

IKON, INDEKS, DAN SIMBOL DALAM MEME DI INSTAGRAM

Rini Prismayanti

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara
riniprismay@gmail.com

T. Thyrhaya Zein

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara
t.thyrhaya@usu.ac.id

Hariadi Susilo

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara
hariadi@usu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang meme yang berbentuk digital yang penyebarannya melalui internet sebagai media penyampai pesan dalam bentuk baru. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan tanda dan makna yang terdapat pada meme, khususnya di instagram @hai.dudu dengan menggunakan konsep semiotika Peirce yang berfokus pada ikon, indeks, dan simbol. Metode dalam pengumpulan data, berupa deskriptif kualitatif yang berfokus pada data kata-kata dan gambar. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan wawancara untuk analisis data digunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan ikon yang menggambarkan peran ditandai dengan karakter khusus seperti karakter dudu, momo, sisi. Selanjutnya ditemukan ikon yang menggambarkan hewan, benda, makanan, dan tempat. Indeks yang ditemukan berdasarkan ekspresi pada gambar dan teks memiliki hubungan sebab akibat dalam menghasilkan sebuah makna. Pada simbol, ditemukan menyimbolkan sebuah kejadian atau simbol tindakan, dan simbolik berdasarkan suatu kata yang telah disepakati oleh masyarakat umum. Dapat disimpulkan bahwa meme yang diunggah oleh akun haidudu banyak menyangkut persoalan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Meme, Ikon, Indeks, Simbol, Instagram.

Abstract

This research discusses memes in digital form, which are spread via the internet as a medium for conveying messages in a new form. The aim of this research is to describe and interpret the signs and meanings contained in memes, especially on the social media Instagram @hai.dudu, using Peirce's semiotic concept which focuses on icons, indices and symbols. Next, we use Barthes' semiotic concept which focuses on the meaning of denotation, connotation and myth. The method for collecting data is qualitative descriptive which focuses on data in words and images. This research uses documentation studies and interviews for data analysis using an interactive model. The research results showed that icons were found that depicted roles marked with special characters such as the characters dudu, momo, side. Next, icons were found depicting animals, objects, food and places. The index found based on expressions in images and text has a cause and effect relationship in producing meaning. In symbols, it is found to symbolize an event or action symbol, and is symbolic based on a word that has been agreed upon by the general public.

Keywords: Memes, Icon, Index, Symbol, Instagram.

PENDAHULUAN

Zaman sekarang, masyarakat Indonesia tidak terlepas dari penggunaan media sosial. Salah satunya, menggunakan media sosial instagram untuk menciptakan fenomena baru dalam kreativitas seperti pembuatan *meme* yang dimanfaatkan para konten kreator. Shifman (2013) mengembangkan istilah *meme* menjadi “meme internet” *meme* berkembang menjadi budaya digital yang menyebar melalui internet dengan perannya sebagai media penyampaian pesan dalam bentuk baru. *Meme* internet hadir sebagai perbincangan publik hadir dalam bentuk kombinasi antara gambar, foto, slide, dan teks yang ditujukan untuk merespon suatu isu yang sedang diperbincangkan dalam sosial (Beskow, dkk, 2020; (Dewi, 2019).

Meme dapat dikatakan sebagai media komunikasi secara tidak langsung yang digunakan oleh pengguna media sosial sebagai bentuk kritik terhadap persoalan sosial, politik, ataupun kehidupan sehari-hari. Saat ini terdapat berbagai media sosial yang menunjang interaksi tersebut seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan *youtube* (Suswandari dkk, 2021). Cahya dan Triputra (2016) membagi empat motif motif seseorang mengunggah sebuah *meme* yaitu motif informasi, motif menghibur, motif bersosialisasi dan membangun komunitas, dan motif ekspresi. Sedangkan menurut Nugraha, dkk (2015) membagi lima motif seseorang mengunggah sebuah *meme* yaitu motif ingin tahu, motif ingin menghibur, motif cinta, motif ekspresi, dan motif harga diri.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih akun instagram @hai.dudu sebagai objek penelitian. *Meme* hai.dudu karya Aji Pratomo merupakan salah satu *meme* yang bergenre komedi di Indonesia. Pemilik akun mempunyai tujuan dengan membawa pendekatan baru dalam dunia humor di Indonesia yang menyampaikan konten kreatif berupa gambar dan teks dalam akun @hai.dudu. Akun @hai.dudu memiliki 528 ribu pengikut, dikenal sebagai akun media sosial yang menghibur dengan humor yang dekat dengan keseharian masyarakat Indonesia untuk semua kalangan. *Hai.dudu* juga dapat ditemukan di media sosial lainnya seperti Youtube, Twitter, Facebook, dan Threads. *Hai.dudu* juga memiliki stiker berbentuk *meme* yang dapat ditemukan di media sosial Line dan WhatsApp. Peneliti memilih media sosial Instagram, dikarenakan konten kreator lebih sering mengunggah di media sosial Instagram

dan memfokuskan pada konten yang berupa gambar dan teks. Konten-konten yang diunggah di Instagram banyak memiliki tanggapan dari pengikutnya. Konten akun @hai.dudu ditujukan untuk semua kalangan. Selain itu, *meme* yang dibuat berisi sindiran yang dikemas dengan humor yang berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Akun @hai.dudu memiliki visi untuk mengunggah konten-konten pilihan yang bertujuan sebagai *meme* hiburan dan tidak bermaksud untuk menyindir pihak-pihak tertentu.

Salah satu ilmu kajian linguistik yang dapat dipakai untuk menganalisis sebuah *meme* yaitu kajian semiotika. Menurut (Hoed, 2014) semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia, maksudnya semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yaitu sesuatu yang harus diberi makna. Semiotik bertujuan untuk mencari makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda, lalu makna tersebut ditafsirkan sehingga diketahui bagaimana seseorang menyampaikan pesan yang berupa tanda-tanda ataupun simbol-simbol kepada komunikan, sampai kepada nilai-nilai ideologis tertentu serta konsep kultural yang menjadi ranah pemikiran masyarakat di mana simbol tersebut diciptakan Ratna (2011:97).

Peneliti memilih konsep semiotika Peirce dikarenakan mengembangkan teori konsep semiotika dari Saussure yang hanya merujuk pada penanda dan petanda. Peirce menggunakan semiotika didasarkan pada logika, terdapat logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran menurut Peirce dilakukan melalui tanda-tanda (Suherdiana, 2008:381). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep semiotika Peirce berdasarkan pada objeknya terbagi atas tiga bagian yaitu hubungan antara tanda dengan objek yang bersifat kemiripan disebut dengan ikon, hubungan tanda yang dilihat dari adanya sebab akibat yang disebut dengan indeks, dan hubungan tanda yang dilihat berdasarkan konvensi antarsumber yang dijadikan bahan acuan disebut dengan simbol (Sobur, 2002). Dalam hal ini, peneliti menganalisis suatu tanda sampai tanda tersebut harus ditafsirkan dan diinterpretasikan sebagai tanda.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian

deskriptif kualitatif, berupa data dalam bentuk kata-kata atau gambar yang sesuai dengan fakta. Data pada penelitian ini berupa data visual berupa gambar dan data verbal berupa teks atau tulisan dalam *meme* yang diunggah oleh akun instagram @hai.dudu. Langkah awal dalam pengumpulan data setelah melakukan pengamatan yaitu memilih data yang diunggah oleh akun instagram @hai.dudu sejak Oktober 2022 sampai Februari 2023 yang mengandung makna tentang persoalan sosial dan menuai banyak tanggapan komentar.

Kedua, peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data berbentuk gambar dan teks, lalu mengambil cuplikan foto yang telah diunggah di akun media sosial instagram @hai.dudu dengan menggunakan telepon genggam dengan fitur tangkapan layar (*screenshot*). Data tersebut secara otomatis data tersebut tersimpan di galeri foto *handphone* dan dapat dilihat, dipahami, dan dianalisis secara berulang-ulang. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) menggunakan komponen-komponen berupa pengumpulan data, kondensasi data, tampilan data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini ditemukan 50 meme yang ditinjau berdasarkan konsep semiotika Peirce (1965) pada ikon, indeks, dan simbol. Ditemukan adanya meme mengenai percintaan, parodi, lelucon, sindiran, motivasi, masalah keuangan, dan sebagainya. Berikut beberapa meme yang diinterpretasi tanda dan maknanya.

Data 1



Gambar 1. Meme Rindu

Meme di atas merupakan meme percintaan yang menyatakan perasaan rindu kepada seseorang. Meme tersebut merupakan meme

baru yang dibuat dengan karakter khas pada akun haidudu.

Tabel 1. Klasifikasi dan Identifikasi Meme pada Meme Rindu

Ikon	Karakter berwarna putih
Indeks	Rasa rindu semakin menggebu setelah bertemu
Simbol	Perasaan rindu

- 1) Ikon yang terdapat berupa karakter berwarna putih yang bernama Dudu yang sedang berdiri sambil menekukkan telapak tangan di dagu dan tersenyum.
- 2) Indeks berupa menyatakan perasaan rindu yang semakin menggebu ketika setelah bertemu seseorang yang disayangi. Berdasarkan konteks meme di atas perasaan itu dirasakan oleh seseorang yang sedang jatuh cinta. Ketika seorang bertemu dapat mengobati rasa rindu, tapi setelah pertemuan itu berakhir dan kedua orang yang melepas rindu tadi kembali berpisah. Hal ini yang membuat rindu di hati semakin menggebu dikarenakan ada keinginan untuk pertemuan-pertemuan lainnya yang lebih sering dan cepat.
- 3) Menyimbolkan perasaan rindu.

Data 2



Gambar 2. Meme Numpang

Meme tersebut merupakan meme yang menyindir seseorang yang merugikan orang. meme di atas merupakan meme baru yang dibuat dengan gambar dan desain khas meme haidudu.

Tabel 2. Klasifikasi dan Identifikasi Meme pada Meme Numpang

Ikon	Karakter berwarna putih dan bertubuh besar
-------------	--

Indeks	Menyindir seseorang karena keseringan menumpang.
Simbol	Seseorang yang tidak tahu diri.

- 1) Ikon yang terdapat dalam data, pertama terdapat ikon berupa karakter yang berwarna putih dan bertubuh besar yang sedang tertawa sambil mengacungkan kedua jempol sebagai reaksi dari beberapa kolom teks yang terdapat pada gambar *meme*.
- 2) Indeks yang terdapat dalam *meme* tersebut menyindir seseorang karena tidak tahu diri. Dalam teks pada gambar *meme*, pembuat *meme* secara detail menjabarkan makna kata “menumpang” dalam KBBI yang berarti ikut serta berpergian seperti menginap di rumah orang atau dapat dikatakan sebagai “numpang hidup”, turut makan atau dapat dikatakan sebagai “numpang makan”, dan membonceng (motor, mobil, dan sebagainya) atau dapat dikatakan “numpang motor orang”. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa orang yang keseringan menumpang dianggap seperti benalu yang merepotkan orang yang ditumpanginya.
- 3) Mengacungkan “jempol” pada gambar *meme* pada bermakna negatif, mengacungkan jempol pada gambar menyimbolkan sebagai sindiran atau ejekan terhadap perbuatan seseorang yang merugikan.

Data 3



Gambar 3. Meme Ketika Gajian

Meme tersebut merupakan meme yang memparodikan seseorang yang baru saja gajian. Gambar meme di atas merupakan meme direplika dan sudah ada pada meme-meme sebelumnya. Hanya saja pada meme di atas, sudah mengalami modifikasi dengan adanya ciri

khas karakter yang berwarna putih dinamai dengan Dudu.

Tabel 3. Klasifikasi dan Identifikasi pada Meme Ketika Gajian

Ikon	<ul style="list-style-type: none"> - Karakter berwarna putih dan bertubuh besar memakai topi. - Air mata - Alat seperti pistol uang. - Beberapa lembar uang kertas.
Indeks	Seseorang yang sedih karena baru gajian tapi harus bayar cicilan.
Simbol	Kerja untuk membayar cicilan.

- 1) Ikon yang terdapat dalam data di atas akan dideskripsikan sebagai berikut: Pertama adanya karakter berwarna putih dan bertubuh besar memakai topi ditandai sebagai peran seseorang. Kedua, adanya ikon mengekspresikan kesedihan yang ditandai dengan air mata berwarna biru. Ketiga, ikon mainan pistol uang dan beberapa uang kertas yang keluar dimaknai sebagai membayar cicilan.
- 2) Indeks yang terdapat dalam data di atas menggambarkan seseorang yang sedih dikarenakan baru gajian sudah harus membayar cicilan. Teks “gaji masuk” dimaknai sebagai orang yang baru menerima gaji yang masuk ke rekening.
- 3) Simbol yang terdapat dalam meme tersebut kehidupan seseorang yang mempunyai

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Data 4



Gambar 4. Meme Ekspetasi dan Realita

Meme tersebut memparodikan dan menyindir kebiasaan orang yang ekspetasinya ingin hidup sehat tapi realitanya malah bermalas-malasan. meme di atas merupakan meme yang direplika dan sudah ada pada meme-meme sebelumnya. Hanya saja pada meme di atas, sudah mengalami modifikasi dengan gambar dan desain yang berbeda.

Tabel 4. Klasifikasi dan Identifikasi pada Meme Ekspetasi dan Realita

Ikon	- Karakter berwarna putih dan bertubuh besar. - Kursi, telepon genggam, dan <i>earphone</i>
Indeks	Mempunyai keinginan hidup sehat, olah raga, dan jaga pola makan, tetapi realitanya bermalas-malasan.
Simbol	Aktivitas yang tidak terelisasikan.

- 1) Ikon yang terdapat dalam data di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:
Pertama adanya karakter berwarna putih dan bertubuh besar ditandai sebagai peran yang sedang duduk menyender ke kursi dan melemaskan seluruh badannya menandakan aktivitas bermalasan. Kedua, adanya aktivitas mendengarkan lagu yang ditandai adanya atribut telepon genggam dan *earphone*. Telepon genggam berfungsi untuk memilih lagu, dan *earphone* sebagai media untuk mendengarkan lagu yang musiknya tidak dapat didengar oleh orang sekitar.
- 2) Indeks yang terdapat dalam data di atas menggambarkan keinginan orang untuk memulai hidup sehat dengan berolahraga dan jaga pola makan. Pernyataan ini merupakan teks yang dianggap sebagai ekspetasi. Pada kenyataannya terlihat pada gambar meme yang menggambarkan seseorang yang sedang bermalas-malasan dan hanya duduk mendengarkan lagu.
- 3) Simbol yang terdapat dalam meme tersebut merupakan sebuah aktivitas yang tidak terelisasikan.

Data 5



Gambar 5. Meme Tebak-tebakkan Lelucon

Meme di atas merupakan meme tebak-tebakkan tapi dibuat dengan plesetan. Meme ini merupakan meme baru dibuat dengan gambar dan desain yang karakternya merupakan ciri khas dari meme haidudu.

Tabel 5. Klasifikasi dan Identifikasi Meme Tebak-tebakkan Plesetan

Ikon	- Karakter meme berwarna coklat dan putih. - Ikon tanda tanya
Indeks	Membisikkan untuk menanyakan tebak-tebakkan.
Simbol	Menyimbolkan tindakan berbisik yaitu dengan menutup kedua sisi bibir menggunakan kedua telapak tangan di telinga lawan bicara.

- 1) Ikon yang menggambarkan sebuah peran atau orang berupa karakter yang berwarna coklat muda yang bertubuh lebih besar dari karakter berwarna putih dinamakan Momo. Sedangkan karakter berwarna putih dinamakan Dudu. Selanjutnya adanya ikon yang menggambarkan sebuah pertanyaan ditandai dengan ikon berbentuk tanda tanya (?) yang terletak di atas kepala Dudu.
- 2) Indeks berupa Momo membisikkan Dudu untuk menanyakan suatu tebak-tebakkan. Tebak-tebakkan ini merupakan plesetan dari sebuah film Indonesia yang berjudul pengabdian setan. Namun, konten kreator membuat plesetan film tersebut menjadi sebuah tebak-tebakkan. Pembuat meme menggunakan sinonim kata gesit dan cekatan dalam tebak-tebakannya. Gesit atau

cekatan merupakan gerakan yang cepat dan lincah.

- 3) Menyimbolkan tindakan berbisik yaitu dengan menutup kedua sisi bibir menggunakan kedua telapak tangan di telinga lawan bicara.

Berdasarkan analisis dan temuan data, pada bagian ini peneliti memaparkan pembahasan yang bertujuan untuk membahas permasalahan penelitian yang melatarbelakangi dasar penelitian. Secara umum, *meme* yang diunggah pada akun @hai.dudu berupa *meme* baru dan juga ada *meme* replika yang telah dimodifikasi dari *meme-meme* sebelumnya. *Meme* yang sering dibuat oleh pembuat *meme* banyak ditemui bertema tentang masalah keuangan, masalah percintaan, masalah mengenai kerjaan, dan masalah hutang piutang.

Mengacu pada hasil analisis yang dilakukan terhadap analisis ikon, indeks, dan simbol pada *meme* di akun instagram @hai.dudu, ditemukan lima jenis ikon. Pertama, ikon yang menggambarkan peran yang ditampilkan beberapa karakter yang merupakan karakter ciri khas dari akun @hai.dudu seperti Dudu yang berwarna putih dan berpostur tubuh besar, karakter Momo yang berwarna cokelat muda dan berpostur tubuh lebih besar dari Dudu, karakter Sisi yang berwarna merah muda dan memiliki rambut. Selibhnya adanya ikon yang menggambarkan peran berupa karakter-karakter yang abstrak seperti ikon ayah dan ikon ibu. Karakter Dudu ada pada disemua *meme* karena karakter Dudu merupakan karakter utama. Kedua, ikon yang menggambarkan hewan berupa hewan Babi. Ketiga, ikon yang menggambarkan benda seperti meja, sofa, lukisan, karpet, meja, kulkas, minuman, kursi, *earphone*, telepon genggam, topi, mainan pistol uang, lembaran uang kertas, lemari, kertas karcis, tas, tong sampah, bangku, sepatu. Keempat, ikon yang menggambarkan makanan berupa donat, sosis, makanan ringan. Kelima, ikon yang menggambarkan sebuah tempat berupa ruang tamu, swalayan, dan taman. Indeks yang ditemukan menggambarkan berbagi macam ekspresi dikarenakan terjadi suatu hal yang melatarbelakanginya seperti ekspresi sedih, tertawa, menangis, merenung, heran. Pada simbol, ditemukan adanya menyimbolkan sebuah kejadian, simbol tindakan, menyimbolkan berdasarkan suatu kata yang telah disepakati oleh masyarakat umum.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *meme* yang dilakukan pada data yang bersumber dari akun instagram @hai.dudu, maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis tanda pada penelitian ini yang berdasarkan ikon, indeks, dan simbol dalam analisis konsep semiotika Peirce (1965) ditemukan ikon yang tanda dengan acuannya yang berhubungan dengan kemiripan yang alamiah berupa ikon yang menggambarkan peran, hewan, benda, makanan, dan tempat. Indeks yang ditemukan berdasarkan ekspresi pada gambar dan teks memiliki hubungan sebab akibat dalam menghasilkan sebuah makna. Pada simbol, ditemukan adanya menyimbolkan sebuah kejadian, simbol tindakan, dan simbolik berdasarkan suatu kata yang telah disepakati oleh masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Beskow, D. M., Kumar, S., & Carley, K. M. (2012). *The Evolution of Political Memes: Detecting and Characterizing Internet Memes with Multi-modal Deep Learning*.
- Dewi, R. S. (2019). Kreator Meme dan Konstruksi Makna Meme Politik Di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Global*, 8(1).
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya* (Edisi Ketiga). Komunitas Bambu.
- Miles, M. B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publication.
- Nugraha, A., Sudrajat, R. H., Primadani, B., & Putri, S. (2015). Fenomena Meme Di Media Sosial (Studi Etnografi Virtual Posting Meme Pada Pengguna Media Sosial Instagram). *Jurnal Sositologi*.
- Peirce, C. P. (1965). *Basic Concepts of Peircean Sign Theory*. Dalam Gottdiener M., Boklund-Lagopoulou, K. & Lagopoulos, A. P. (2003). *Semiotika*. London: Publikasi Sage.
- Ratna, N. K. (2011). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Cetakan ke 8). Pustaka Pelajar.
- Shifman, L. (2013a). Memes in a digital world: Reconciling with a conceptual troublemaker. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 18(3), 362–377. <https://doi.org/10.1111/jcc4.12013>

- Sobur, A. (2002). Bercengkerama dengan Semiotika. *Jurnal Mediator*, 3(1), 31–50.
- Suherdiana, D. (2008). Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce. *Dadan Suherdiana Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(12), 371–407.
- Suswandari, S., Absor, N. F., & Soleh, M. B. (2021). Meme as a History Learning Media in The Post-Millennial Generation. *Paramita: Historical Studies Journal*, 31(2). <https://doi.org/10.15294/paramita.v31i2.268>

54

